PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL TERHADAP KEAKTIFAN DAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SD INPRES HARTACO INDAH

Feren Pratiwi Pomalingo¹, Dyah Magfirah Chairunnisa², Nurbaya³, Muhajir⁴
^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Makassar

¹pratiwipomalingoferen@gmail.com,²magfirahdyah14@gmail.com,
³nurbayajallo34@gmail.com ⁴muhajir@unismuh.ac.id,

ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan, media pembelajaran sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan daya serap siswa terhadap konten pembelajaran tertentu agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan optimal. Media pembelajaran ini merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran, agar siswa lebih mudah memahami isi materi yang disampaikan guru serta meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam belajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk keaktifan dan minat siswa untuk belajar yaitu media pembelajaran Wordwall. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap keaktifan dan minat belajar siswa. Metode yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Adapun populasi dan sampel penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Inpres Hartaco Indah dengan yang berjumlah 33 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan media pembelajaran berbasis Wordwall, keaktifan dan minat belajar siswa meningkat dan mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Kata Kunci : media wordwall, keaktifan siswa, minat belajar.

ABSTRACT

In the world of education, learning media is very necessary in an effort to increase students' understanding, knowledge and absorption of certain learning content so that the learning process becomes more interesting and optimal. This learning media is an important element in the learning process, so that students can more easily understand the content of the material presented by the teacher and increase student interest and activeness in learning. One learning media that can be used to increase student activity and interest in learning is Wordwall learning media. The aim of this research is to determine the effect of using Wordwall media on students' activeness and interest in learning. The method used is a quantitative approach with an ex-post facto type of research. The population and sample for this research are all fifth grade students at SD Inpres Hartaco Indah, totaling 33 students. The research results show that by implementing Wordwall-based learning media, students' activeness and interest in learning increases and they achieve the expected learning outcomes.

Keyword : wordwall media, student activity, interest to learn.

A. Pendahuluan

Minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan belajar, maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh (Nurhasanah & sobandi : 2016). Menurut nursyam, (2019) minat belajar adalah keinginan untuk melakukan sesuatu karena ketertarikan dan kesenangan akan pekerjaan termasuk belajar. Minat belajar memiliki kontribusi untuk meningkatkan hasil belajar sebab seseorang beraktivitas tergantung minatnya (Asiyah dkk, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hala, (2017) jika minat belajar yang dimiliki oleh siswa tinggi maka kecenderungan hasil belajar yang diperoleh pun akan tinggi. Minat belajar siswa memberikan efek positif dan signifikan pada hasil belajar. Rusmiati, (2017) menyatakan bahwa minat dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Siswa yang minat belajarnya tinggi akan memperoleh prestasi belajar baik.

Salah satu hal penting adalah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat menyampaikan atau memberikan informasi kepada siswa (Nurrita, 2018). Pemanfaatan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi yang sesuai dengan kebutuhan dapat mengoptimalkan perolehan hasil belajar siswa (Rusdewanti & Gafur, 2014). Ketepatan dalam penerapan model dan media pembelajaran juga menjadi faktor

penentu keberhasilan dalam proses belajar mengajar (Nurhayati Erlis 2020). Pemanfaatan kecanggihan smartphone dalam proses pembelajaran mampu menumbuhkan minat siswa untuk belajar karena belajar tidak hanya melalui buku (Hasbiyati & Khusnah, 2017).

Wordwall adalah sebuah aplikasi gamifikasi digital berbasis jaringan yang menyediakan berbagai fitur game dan kuis yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam penyampaian evaluasi materi (Khairunnisa, 2021). Menurut Lesatari, (2021) wordwall berguna sebagai sumber belajar, media, dan alat penilaian yang menyenangkan bagi siswa. Game ini dapat digunakan melalui laptop atau smarthphone. Dalam aplikasi wordwall terdapat gambar, audio, animasi dan permainan interaktif yang dapat membuat siswa tertarik.

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk permainan yaitu media wordwall. Media pembelajaran wordwall mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan materi (Sartika, 2017). Menurut Sari & yarza, (2021) Kelebihan dari wordwall yaitu aplikasi ini tidak berbayar untuk pilihan basic. Ada banyak fitur game edukasi yang disediakan, selain itu untuk mengaksesnya siswa tidak perlu mendownload aplikasi, siswa hanya perlu mengakses tautan yang guru bagikan. Selain itu Media Wordwall dapat dicetak dalam bentuk PDF sehingga memudahkan siswa yang terkendala jaringan.

Media wordwall bersifat fleksibel karena dapat digunakan pada proses pembelajaran tatap muka (PTM) dan juga dapat digunakan pada saat pandemi atau pembelajaran daring. Wordwall memungkinkan siswa untuk bersaing sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk, (2021) terdapat pengaruh penggunaan media game kuis berbasis android (wordwall) terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Keaktifan dan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Hartaco Indah"

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Desain penelitian yang digunakan adalah kausal komparatif, yang bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat antara variabel bebas (penggunaan media Wordwall) dan variabel terikat (keaktifan dan minat belajar siswa) berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu (Permana & Kasriman, 2022).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Hartaco Indah. Populasi dan sampel pada penelitian ini 33 siswa. Sampel penelitian akan diambil dengan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan memilih dua kelas V di SD Inpres Hartaco Indah yang telah menggunakan

media Wordwall dalam pembelajaran. Jumlah sampel akan ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

Keaktifan peserta didik dapat dilihat dari tindakan dan sikap yang ditunjukkan peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik dapat dikatakan aktif apabila menunjukkan gairah belajar dan semangat belajar yang memicu rasa ingin tahu, upaya untuk menyelesaikan masalah, mencari, berpikir kritis, dan menyimpulkan pembelajaran (Evitasari & Aulia, 2022: 2). Pernyataan tersebut sejalan dengan Sutrisno(2023: 113) yang menyatakan bahwa keaktifan peserta didik dalam proses belajar merupakan segala hal yang dilakukan peserta didik bersifat fisik dan nonfisik sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

Penelitian ini diawali dengan memberikan penjelasan materi Mengenai Lingkungan menggunakan media Wordwall menu flipcard. Penelitian ini dilakukan di kelas V dengan jumlah seluruh siswa yaitu 33 siswa. Dalam penelitian ini seluruh siswa menyimak dengan baik penjelasan materi mengenai Lingkungan. Hal ini artinya siswa telah mampu untuk berfokus dan menunjukkan ketertarikannya pada media Wordwall. Setelah melakukan penjelasan materi pada mata Pelajaran B.INDO materi Lingkungan tersebut,

selanjutnya siswa akan diberikan kuis untuk melihat bagaimana keaktifan dan minat belajar siswa dalam pembelajaran ini. Kuis yang diberikan menggunakan media Wordwall menggunakan fitur kuis dimana siswa akan ditunjuk satu persatu kemudian siswa akan memilih jawaban terlebih dahulu dengan waktu yang dibatasi dan pertanyaan yang sesuai.

Menurut Sudjana (dalam Fitria, Suryadi, dan Nurlaela, 2023) mengemukakan ada beberapa indikator keaktifan siswa dalam belajar yaitu 1) turut serta dalam melaksanakan tugas belajar, 2) terlibat dalam pemecahan masalah, 3) bertanya kepada teman atau guru, 4) mencari informasi, 5) melakukan diskusi kelompok, 6) menilai kemampuan diri, 7) berlatih memecahkan masalah, dan 8) menerapkan informasi yang diperoleh. Suasana pembelajaran saat siswa mengerjakan kuis wordsearch di

Wordwall menunjukkan keaktifan dan minat belajar siswa dimana siswa antusias saat ditampilkan Kuis Wordwall dinyalakan untuk memilih nama mereka secara acak. Kemudian beberapa siswa juga secara aktif meminta untuk memilih nama siswa yang lain lagi agar dapat maju ke depan mengerjakan kuis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memenuhi indikator keaktifan dan minat belajar siswa yaitu turut serta dalam melaksanakan tugas belajar, menilai kemampuan diri, berlatih memecahkan masalah dengan mencari dan menemukan jawaban, dan menerapkan informasi yang diperoleh untuk menjawab kuis.

Setelah pemberian kuis selesai dilakukan, selanjutnya adalah memberikan Tes yang dapat diisi oleh siswa untuk mengetahui minat belajar mereka setelah penerapan media Wordwall di mata Pelajaran B.INDO materi Lingkungan.

Tabel 1. Hasil Observasi dan Tes

No	Indikator	Jumlah
1	Siswa menyukai pembelajaran bahasa Indonesia	19
2	Siswa tidak menyukai pembelajaran bahasa Indonesia	14
3	Media Wordwall menarik untuk digunakan pada materi lingkungan	23
4	Media Wordwall tidak menarik untuk digunakan pada materi lingkungan	10
5	Siswa paham materi lingkungan setelah pembelajaran menggunakan Wordwall	28
6	Siswa tidak paham materi lingkungan setelah pembelajaran menggunakan Wordwall	5

Berdasarkan Tabel 1, banyaknya siswa bahasa Indonesia yaitu 19 siswa yang menjawab menyukai Pelajaran sedangkan 14 lainnya menjawab tidak

menyukai bahasa Indonesia. Alasan siswa menyukai bahasa Indonesia karena pembelajarannya mudah dan beberapa menyukai bahasa Indonesia pada materi lingkungan. Penggunaan media Wordwall menarik bagi 23 siswa dikarenakan pembelajarannya menarik, asik, seru, unik, dan belum pernah digunakan oleh guru sebelumnya. Sedangkan 10 siswa menjawab tidak menarik tanpa menyertakan alasannya. Setelah pembelajaran materi Lingkungan menggunakan media Wordwall kuis wordsearch 28 siswa menjawab dapat memahami materi Lingkungan dengan baik, sedangkan 5 siswa menjawab tidak paham. Siswa yang menjawab tidak paham beberapa juga menjawab tidak suka pada Pelajaran bahasa Indonesia dan menjawab media Wordwall tidak menarik. Dengan demikian, jumlah siswa yang memenuhi indikator minat belajar lebih banyak daripada yang tidak menunjukkan memiliki minat belajar, yaitu banyak siswa menunjukkan ketertarikan, adanya perasaan senang dengan menjawab bahwa pembelajaran unik dan seru, serta keterlibatan mereka secara langsung dengan aktif dalam penerapan media Wordwall kuis wordsearch dalam materi Lingkungan.

HASIL PENELITIAN RELEVAN

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Syachruji et.al., (2024) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas 3 Muatan Pelajaran IPA di SDN Kebaharan 2" yang

menunjukkan hasil bahwa media Wordwall dengan gambar dan wordsearch atau hiddenword berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik mengenai pembelajaran IPA materi wujud benda dan minat tersebut disertai keaktifan serta rasa senang peserta didik dalam pembelajaran.

2. Hasil yang sama juga diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Andriany & Warsiman (2023), dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall di Era Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD" menyebutkan bahwa pembelajaran melalui media berbasis Wordwall dapat meningkatkan minat belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap keaktifan dan minat belajar siswa, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media Wordwall terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, seperti antusiasme dalam menjawab kuis, inisiatif untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran, serta peningkatan interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru. Indikator keaktifan belajar yang terlihat meningkat.

2. Media Wordwall juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya antusiasme dan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran yang disajikan melalui media Wordwall.
3. Penggunaan media Wordwall memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa. Fitur-fitur seperti kuis interaktif, permainan edukatif, dan visualisasi materi yang menarik pada Wordwall mampu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan tidak monoton. Hal ini berkontribusi pada peningkatan motivasi intrinsik siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
4. Peningkatan keaktifan dan minat belajar melalui penggunaan media Wordwall juga berdampak positif pada pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disajikan melalui Wordwall, serta kemampuan mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrosyad, M. I., Antika, D., Dzulqa, E. T., Balqis, M., Universitas Muhammadiyah, & Bangka Belitung. (2023). Analisis Penggunaan Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Daya Tarik Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1, 414-423.
- Arrosyad, M. Iqbal, Deasy Antika, Eryza Tiara Dzulqa, Maharani Balqis, Universitas Muhammadiyah, and Bangka Belitung. 2023. "Analisis Penggunaan Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Daya Tarik Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary* 1:414–23.
- Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27-40.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Info, Article. 2024. "Evi Nurlaila 1 , Elga Nur Fauziah 2 , Aisyatun Rosyidah 3." *10(1):36–45*.
- Lawshe, C. H. (1975). A quantitative approach to content validity. *Personnel Psychology*, 28(4), 563-575.
- Permana, S. P., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Motivasi Belajar IPS Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7831-7839.
- Permana, Septariawan Prasetya, and Kasriman Kasriman. 2022. "Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Motivasi Belajar IPS Kelas IV." *Jurnal Basicedu* 6(5):7831–39. doi: 10.31004/basicedu.v6i5.3616.
- Pradani, Tatsa Galuh. 2022. "Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1(5):452–57. doi: 10.55904/educenter.v1i5.162.
- Setyorini, Diyah, Sri Suneki, Muhammad Prayitno, and Catur Prasetiawati. 2024. "Meningkatkan Minat Belajar Dengan Menggunakan Media Wordwall Kelas 4 Di Sekolah Dasar." *Jurnal Sinektik* 6(1):25–31. doi: 10.33061/js.v6i1.8885.
- Taber, K. S. (2018). The use of Cronbach's alpha when developing and reporting research instruments in science education. *Research in Science Education*, 48(6), 1273-1296.

Tatsa Galuh Pradani. 2022.
“Penggunaan Media
Pembelajaran Wordwall Untuk
Meningkatkan Minat Dan
Belajar Siswa Pada
Pembelajaran IPA Di Sekolah
Dasar.” Educenter: Jurnal
Ilmiah Pendidikan 1(5):452–
57.